

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan *Intellectual Capital* Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 – 2023)” didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap PBV pada harga saham perusahaan di sektor Makanan dan Minuman (FnB) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2023.
- 2) Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan PBV harga saham perusahaan di sektor Makanan dan Minuman (FnB) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2023.
- 3) Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel *intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap PBV harga saham perusahaan di sektor Makanan dan Minuman (FnB) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2023.
- 4) Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, *intellectual capital* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap PBV harga saham perusahaan di sektor Makanan dan Minuman (FnB) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2023.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan *Intellectual Capital* Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 – 2023)” didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya terkait ukuran perusahaan, disarankan untuk memperluas analisis dengan mempertimbangkan variabel moderasi atau mediasi seperti struktur kepemilikan, kebijakan dividen, atau kondisi ekonomi makro yang spesifik untuk sektor FnB guna menjelaskan mengapa ukuran perusahaan tidak signifikan memengaruhi PBV. Perbandingan dengan sektor industri lain di BEI juga dapat memberikan wawasan apakah temuan ini unik untuk sektor FnB atau merupakan tren yang lebih luas. Selain itu, penggunaan metrik ukuran perusahaan yang berbeda selain total aset perlu dieksplorasi untuk mengidentifikasi ukuran yang lebih relevan dalam memprediksi PBV di sektor ini.
2. Dalam meneliti profitabilitas lebih lanjut, penelitian mendatang dapat fokus pada identifikasi jenis-jenis profitabilitas yang paling berpengaruh terhadap PBV di sektor FnB, seperti ROA, ROE, dan NPM. Analisis longitudinal tentang bagaimana perubahan profitabilitas dari waktu ke waktu memengaruhi perubahan PBV saham perusahaan FnB juga penting untuk dilakukan. Selain itu, penelitian di masa depan dapat mempertimbangkan interaksi antara profitabilitas dengan variabel lain seperti *Intellectual Capital* atau leverage dalam memengaruhi PBV.
3. Mengenai *Intellectual Capital*, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode pengukuran yang lebih komprehensif dan terukur, seperti Skandia Navigator atau Balanced Scorecard, jika ketersediaan data

memungkinkan. Eksplorasi pengaruh komponen-komponen spesifik dari Intellectual Capital, yaitu Human Capital, Structural Capital, dan Relational Capital, secara individual terhadap PBV di sektor FnB juga akan memperkaya pemahaman. Terakhir, penelitian mendatang dapat menganalisis bagaimana pengungkapan informasi terkait Intellectual Capital memengaruhi PBV di sektor FnB.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan pada tiga faktor yang mempengaruhi PBV (Y) pada harga saham perusahaan di sektor Makanan dan Minuman (FnB) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2023 meliputi ukuran perusahaan (X1), profitabilitas (X2), *intellectual capital* (X3). Padahal masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi PBV (Y).